

**PEREMPUAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SAXOPHONE  
DI PRODI SENI MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Musik

Prodi Pendidikan Musik



Oleh

CLARA DEBBYTAWULANDARI

1903673

**PRODI PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**PEREMPUAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SAXOPHONE DI  
PRODI SENI MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

CLARA DEBBYTA WULANDARI

NIM. 1903673

Skripsi diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Seni Musik  
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Clara Debbyta Wulandari 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PEREMPUAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SAXOPHONE DI**  
**PRODI SENI MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**CLARA DEBBYTA WULANDARI**  
**1903673**

**Disahkan dan disetujui oleh :**  
**Pembimbing**



**Dr. Hery Supiarza, M.Pd.**  
**NIP. 197207212014091004**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Musik**



**Dr. Dody Mohammad Kholid S.Pd., M.Sn.**  
**NIP. 196506231991012001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perempuan Dalam Proses Pembelajaran Saxophone di Prodi Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia” ini beserta seluruh isinya adalah benar - benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara - cara yang tidak sesuai etika keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko ataupun sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, 26 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Clara Debbyta Wulandari

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini tepat dengan waktunya. Skripsi yang berjudul “Perempuan Dalam Proses Pembelajaran Saxophone di Prodi Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Bandung, 26 Januari 2023

Peneliti,



Clara Debbyta Wulandari

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah memberikan rahmat, karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan petunjuk bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Zakaria Sukarya Soetedha, M.Sn selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan fasilitas, pelayanan dan dukungan kepada mahasiswa sehingga dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Dody M. Kholid, S.Pd., M.Sn selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Dr. Hery Supiarza, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan berlangsung dan proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Rita Milyartini, M.Si. selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Bapak/ Ibu dosen Prodi Pendidikan Musik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Staf dan karyawan Prodi Pendidikan Musik yang selalu memberikan fasilitas pelayanan yang baik kepada peneliti selama proses studi berlangsung hingga selesai.
7. Kedua paman tercinta Agustin Sihol Suroto dan Roy Kristanto yang senantiasa memberikan doa, motivasi serta dukungan kepada peneliti, selama proses studi berlangsung hingga selesai.

8. Ibunda tercinta Maria Sri Suwanti yang senantiasa memberikan doa, dan motivasi kepada peneliti selama kuliah hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Tante tercinta Fitriana Kiki Helana Rajaguguk yang telah memberikan doa, dan dukungan kepada peneliti selama kuliah hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat terbaik Melisa Jane, Cahaya Septia Ayu, Theresia Eva, Aron Jonathan dan Bonaventura Yudha yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama proses studi berlangsung hingga selesai.
11. Kekasih saya Johannes Leonardus Hartantyo yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
12. Bapak Diki Suwarjiki, S.Pd., M.Sn selaku narasumber dosen spesialisasi saxophone yang telah membantu peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Bapak Farhan Reza Paz, S.Pd., M.Sn selaku narasumber dosen dibidang kurikulum yang membantu peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Halfy Milarefa Fatiha selaku narasumber mahasiswi Prodi Seni Musik yang telah membantu peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dan tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yangberlipat ganda dari Tuhan yang Maha Esa.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mendiskusikan perempuan dalam Proses Pembelajaran Saxophone di Prodi Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Perempuan memiliki perbedaan fisik dengan laki-laki, terutama dalam proses pembelajaran alat musik tiup saxophone. Dalam pembelajaran alat musik tiup saxophone, laki-laki lebih mendominasi. Dominasi ini berkaitan dengan identifikasi dan kekuatan fisik. Sehingga menarik untuk diteliti ketika perempuan memilih alat musik saxophone sebagai alat musik spesialisasi. Tujuan penelitian ini mengkaji secara mendalam proses pembelajaran saxophone yang dilakukan oleh perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendapatkan seluruh data penelitian. Penelitian ini menemukan: 1) Perempuan memiliki keterbatasan secara fisik, 2) Dominasi laki-laki di mata kuliah saxophone menyebabkan rasa minder bagi perempuan, 3) Perempuan mampu bersaing dengan laki-laki, 4) Motivasi dibutuhkan oleh perempuan sebagai golongan minoritas dalam mengikuti matakuliah saxophone. Implikasi penelitian ini sebagai rujukan bagi perempuan dalam memilih spesialisasi alat musik yang cenderung di dominasi laki-laki.

Kata Kunci: Perempuan dalam saxophone, Proses Pembelajaran, Motivasi, Hasil Pembelajaran



## ABSTRACT

*This study discusses women in the Saxophone Learning Process in the Music Arts Study Program, Indonesian University of Education. Women have physical differences with men, especially in the process of learning the saxophone wind instrument. In learning the saxophone wind instrument, men dominate more. This dominance is related to identification and physical strength. So it is interesting to study when women choose the saxophone musical instrument as a specialization instrument. Purpose this study examines in depth the process of learning the saxophone by women. This study uses a qualitative method with a descriptive approach to obtain all research data. This study found: 1) Women have physical limitations, 2) The dominance of men in saxophone courses causes women to feel inferior, 3) Women are able to compete with men, 4) Motivation is needed by women as a minority group in attending courses saxophone. The implication of this research is as a reference for women in choosing musical instrument specialties which tend to be dominated by men.*

*Keywords: Women in the saxophone, Learning Process, Motivation, Learning Outcomes*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB. II.....	4
LANDASAN TEORI .....	4
2.1 Instrumen Saxophone .....	4
2.1.1 Sejarah Singkat Saxophone.....	4
2.1.1 Bagian-bagian Saxophone.....	5
2.1.2 Jenis – jenis Saxophone.....	7
2.2 Genderitas dalam Saxophone .....	11
2.3 Motivasi Perempuan dalam Pembelajaran Saxophone.....	13
2.3.2 Motivasi Ekstrinsik .....	14
2.4 Perempuan dalam Pembelajaran Saxophone.....	17
2.5 Pembelajaran Alat Musik .....	18

2.6	Proses Pembelajaran Saxophone .....	21
2.7	Evaluasi Pembelajaran .....	22
2.8	Penelitian Terdahulu .....	24
BAB III.....		25
METODE PENELITIAN .....		25
3.1	Metode Penelitian.....	25
3.2	Skema / Alur Penelitian.....	25
3.3	Desain Penelitian .....	27
3.4	Subjek dan Lokasi Penelitian .....	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	28
BAB IV .....		30
TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		30
4.1	Temuan .....	30
4.2	Pembahasan .....	39
BAB V.....		46
KESIMPULAN DAN SARAN .....		46
5.1	KESIMPULAN .....	46
5.2	SARAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....		47
LAMPIRAN.....		49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Pengelompokan Saxophone .....	8
Tabel 2: Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3: Jumlah Mahasiswa Prodi Seni Musik 2020 - 2022.....	31
Tabel 4: Jumlah Mahasiswa 2020 - 2022 dalam Kelas Spesialisasi .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Adolph Sax.....	5
Gambar 2: Mouthpiece, Reed, Ligature.....	6
Gambar 3: Body Saxophone.....	6
Gambar 4: Neck Saxophone.....	7
Gambar 5: Soprano Saxophone.....	8
Gambar 6: Baby Soprano Saxophone.....	9
Gambar 7: Alto Saxophone.....	9
Gambar 8: Tenor Saxophone.....	10
Gambar 9: Bariton Saxophone.....	11
Gambar 10: Model Orientasi Visual.....	20
Gambar 11: Model Orientasi Aural.....	20
Gambar 12: Hubungan Tes, Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi.....	24
Gambar 13: Skema Tahap Penelitian.....	26





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video di SMK Negeri 4 Semarang. *Edu ElektriKa Jurnal*.
- Aldanto, R., & Dkk. (2015). Kesetaraan Gender Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi, IV*(1), 1–10. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/69271-ID-kesetaraan-gender-masyarakat-transmigras.pdf>
- Amna Emda. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, 5*(2).
- Anam Khairil. (2021). PERAN SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MERANCANG RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURUSMAN I TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 1*(2).
- Ananda and Asrul, R. and R. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Anarbuka Kukuh Prabawa, A.M. Susilo Pradoko, C. B. H. (2021). Perspektif Pendidikan Seni Musik Berorientasi Humanistik. *Imaji, 19*(1).
- Darmadi, H. (2013). *Dimensi-dimensi metode penelitian pendidikan dan sosial : Konsep dasar dan implementasi / Hamid Darmadi*. Bandung: Alfabeta.
- Djohan. (2020). *Psikologi Musik* (Uji Prastya, ed.). Yogyakarta: Buku Digital PT Kanisius.
- Fatimah, S. (2014). Pemberian Stereotype Gender. *Musawa, 6*(2), 195–224.
- Hallam, S., Rogers, L., & Creech, A. (2008). Gender differences in musical instrument choice. *International Journal of Music Education, 26*(1), 7–19. <https://doi.org/10.1177/0255761407085646>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum, 8*(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hidayati, M. (2010). Meningkatkan Berproses dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Melalui Teknik Ular Tangga. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI DINAMIKA PENDIDIKAN, 5*.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan, 11*.
- Mustikawati, C. (2015). Pemahaman Emansipasi Wanita. *Jurnal Kajian Komunikasi, 3*(1), 65–70. <https://doi.org/10.24198/jkk.vol3n1.8>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Price, D. A. S. and H. E. (2005). Sex and Instrumentation Distribution in an International Cross-Section of Wind and Percussion Ensembles. *Bulletin of*



- the Council for Research in Music Education*, 7(163), 43–51.
- Prihartanta Widayat. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83).
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.  
<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Raco, C. R. S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Jakarta:Grasindo.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Rasyidin, & Aruni, F. (2016). Gender dan Politik: Keterwakilan Wanita dalam Politik. In *Unimal Press*.  
Aceh: Unimal Press.
- Sarlito W. Sarwono. (2016). *Psikologi Lintas Budaya*.
- Setiawati, S. E. (2015). Pengaruh Stres Terhadap Siklus Menstruasi pada Remaja. *Journal Majority*, 4(1), 94–98.
- Sukmadinanta, N. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyowati, Y. (2020). Kesetaraan Gender dalam Lingkup Pendidikan dan Tata Sosial. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 1(2), 1–14.  
<https://doi.org/10.21154/ijougs.v1i2.2317>
- Supriyadi, S. (2016). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>
- Syamsiah, N. (2014). Wacana Kesetaraan Gender. *Sipakalebbi, Volume 1 N*, Hal. 265-301.
- Uno, H. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Junwinanto, ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, U. (2006). Gender dan Musik: Kajian Tentang Konstruksi Peran Laki-laki dan Perempuan dalam Proses Pendidikan Musik. *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VII(1), 1–13.
- Uzer Usman, M. (2006). *Menjadi Guru Profesional*.
- Wasisto, B. Hasbi, Budi Laksono, E. K. (2017). Perbandingan Kekuatan Otot Tungkai Pada Atlet Usia Remaja Cabang Olahraga Taekwondo Nomor POOMSAE dan Kyorugi di Kota Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 6(2).
- Werner, A., Gadir, T., & De Boise, S. (2020). Broadening research in gender and music practice. *Popular Music*, 39(3–4), 636–651. <https://doi.org/10.1017/S0261143020000495>
- Widyastuti, A. (2021). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*. Yayasan Kita Menulis.
- Zahra Permata Putri, A., & Hudaidah, H. (2021). Implementasi Pemikiran RA. Kartini dalam Pendidikan Perempuan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 7(2), 69–80.  
<https://doi.org/10.29408/jhm.v7i2.3342>



